

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Berdasarkan tempat atau sumbernya, jenis penelitian dibagi menjadi tiga jenis yaitu penelitian lapangan, penelitian kepustakaan dan penelitian eksperimen di laboratorium. Adapun jenis penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya pendekatan menurut jenis samplingnya, pendekatan menurut timbulnya variabel, pendekatan menurut sifat penelitian, dan pendekatan menurut model perkembangan dan pertumbuhan. Secara umum terdapat dua jenis pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif.¹

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos paud Bintang Ceria Jepara. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis dan interpretasi dan serta hasil interviuw dengan tujuan guna menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif berhubungan dengan data yang bukan berupa angka, mengumpulkan serBta menganalisis data yang bersifat naratif.²

Adapun karakteristik penelitian kualitaif yaitu pertama, penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Peneliti langsung datang kesumber data serta peneliti merupakan instrumen kunci. Kondisi alamiah merupakan kondisi dimana peneliti tidak melakukan perlakuan-perlakuan yang akan mempengaruhi keilmiah objek yang akan diteliti.

Kedua, dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul saat penelitian berupa kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data

¹ Rahmadi. “*Pengantar Metodologi Penelitian*”. (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

² Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018) 3

yang sudah terkumpul kemudian dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga akan mudah dipahami oleh orang lain. Ketiga, pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk, contohnya interaksi antar mausia dalam sebuah komunitas, sebuah proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala ataupun peradaban.³

Keempat, pada penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Peneliti akan menganalisis sebuah data berdasarkan data yang didapatkan dilapangan secara berulang-ulang, dianalisis kemudian akan menghasilkan temuan yang dapat disusun pada tema tertentu. Kelima, dalam penelitian kualitatif lebih menekankan dalam memahami makna secara mendalam pada suatu gejala. Makna merupakan hasil dari interpretasi suatu data yang tampak.⁴

B. Setting Penelitian

Adapun tempat dilakukannya penelitian yaitu di Pos Paud Bintang Ceria Welahan Jepara. Paud Bintang Ceria Welahan Jepara merupakan lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini, yang mempunyai visi menjadi taman bermain dan belajar guna membentuk generasi Islam sejak dini yang sehat, cerdas, kreatif, ceria dan mandiri. Adapun alasan penulis memilih rumah orang tua siswa di Pos Paud Bintang Ceria Jepara dikarenakan letak lokasi penelitian strategis serta dapat di jangkau oleh peneliti sehingga akan mudah dalam penelitian dan pengambilan data, sekolah tersebut juga orang tua murid berperan aktif dalam. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan mendasar mengenai populasi itulah sampel bukan dinamakan sampel. Diistilahkan dengan narasumber, informan dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut dengan sampel teoritis dengan tujuan menghasilkan sebuah teori.⁵ Adapun

³ Sugiono, "Metode...7

⁴ Sugiono, "Metode...8

⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2013) 297-300

subyek penelitian ini adalah orang tua murid, guru, dan kepala sekolah di Pos Paud Bintang Ceria.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber. Adapun data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu orang tua murid, guru, dan kepala sekolah di Pos Paud Bintang Ceria Jepara.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan tangan kedua ataupun sumber kedua untuk mendapatkan data. Data sekunder tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian tersebut. Dalam data sekunder biasanya berupa data laporan yang telah tersedia yang akan dijadikan acuan untuk mendorong pendapat yang telat peneliti temukan dengan disertai dokumentasi.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama sebuah penelitian yaitu memperoleh data. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data apabila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan dengan setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium melalui metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada sebuah seminar, diskusi dan dirumah ataupun yang lainnya. Apabila dilihat dari sumber

⁶Zaifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 91

datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* serta *sekunder*.⁷ Bila dilihat dari cara atau pun teknik, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan). Interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1) Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu dengan fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan ketempat kegiatan berlangsung, akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁹ Adapun teknik observasi yang dilakukan peneliti ini guna mendapatkan data yang berhubungan dengan pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan di Pos Paud Bintang Ceria Jepara. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai bagaimana pola pengasuhan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengetahui makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Adapun jenis wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam menjalankannya lebih bebas dibandingkan dengan

⁷ Sugiono, “Memahami Penelitian Kualitatif”. (Bandung: ALFABETA, 2005) 62

⁸ Sugiono, “Memahami Penelitian...106

⁹ Sugiono, “Memahami Penelitian...108

¹⁰ Sugiono, “Memahami Penelitian...114

wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh permasalahan secara terbuka dimana pihak yang akan diwawancara dimintai pendapat serta idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara saksama atau teliti kemudian mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.¹¹

Wawancara ini dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos Paud Bintang Ceria. Peneliti akan melakukan wawancara dengan orang tua murid, guru dan kepala sekolah. Wawancara dengan orang tua murid, guru dan kepala sekolah berkaitan dengan pola asuh demokratis orang tua dan bagaimana mengembangkan kecerdasan logis matematis.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya yang berkaitan dengan pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos Paud Bintang Ceria Jepara. Contoh yang dapat mendukung dalam pendokumentasian diantaranya saat peneliti melakukan wawancara dengan orang tua murid dan yang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Terdapat berbagai macam cara pengujian kredibilitas data. Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

¹¹ Sugiono, "Memahami Penelitian...115-116

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan guna mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Apabila data yang diterima selama ini ternyata belum benar, maka dari itu peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas serta mendalam sehingga akan diperoleh data yang pasti sebenarnya. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh terkait pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos Paud Bintang Ceria.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan taitu melalukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan ututan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Dalam meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci mengenai pola asuh demokratis orang tua adalam mengembangkan keceradsan logis matematis.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mengecek data dari beberapa sumber yaitu orang tua murid, guru dan kepala sekolah.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan deknik yang

¹² Sugiono, “Memahami Penelitian...118

berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi di Pos Paud Bintang Ceria Jepara.

3. Triangulasi waktu

Dalam sebuah penelitian waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.¹³

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk pola asuh demokratis dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos Paud Bintang Ceria Jepara.

d) Menggunakan bahan referensi

Adapun yang merupakan dengan bahan referensi adalah adanya pendukung guna membuktikan data yang telah diperoleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara dan dokumentasi serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

e) Mengadakan member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid. Dalam hal penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data yang didapatkan bahwa data tersebut benar adanya.

¹³ Sugiono, “Memahami Penelitian...192-193

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya sehingga akan mudah dipahami dan penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display dan verification. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu:

1) Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang sehingga akan diperoleh sebuah data yang sangat banyak dan kompleks, karena data yang sangat kompleks tersebut maka peneliti menggunakan cara reduksi data. Reduksi data merupakan peneliti merangkum, memilih tema, membuat kategori serta pola tertentu sehingga memiliki makna.¹⁵

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi, guna pemilihan data dan pengelompokkan data yang selaras dengan tema yang di ambil oleh peneliti sehingga nanti akan memberikan ringkasan mengenai data tentang bentuk pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak usia dini..

2) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu peneliti mendisplay data. Peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian.¹⁶Data diperoleh dari hasil wawancara dengan wali murid, guru dan kepala sekolah di Pos Paud Bintang Ceria Jepara. Selain wawancara peneliti mendapatkan data dari hasil observasi serta dokumentasi yang sesuai dengan bentuk pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis.

¹⁴Sugiono , *‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...376-378*

¹⁵ Sugiono , *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...338-339*

¹⁶ Sugiono , *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...341*

3) *Conclusion Drawing/ Verification*

Setelah melakukan tahap reduksi data dan penyajian data, tahap terakhir yang peneliti lakukan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan nantinya akan mampu menjawab rumusan masalah tentang bentuk pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis.¹⁷



¹⁷ Sugiono , “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*...338-345